

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kewirausahaan mengenai Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Motivasi Kewirausahaan. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variable bebas (*independent variable*) adalah Karakteristik Kewirausahaan (X) serta yang menjadi variable terikat (*dependent variable*) adalah Motivasi Kewirausahaan (Y) yang terdiri dari beberapa indikator.

Sugiyono (2012:59) menyatakan variabel independen adalah variabel *stimulus, prediktor, antecedent* atau variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen adalah variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Responden penelitian ini adalah Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi (HIPMI PT) UPI, oleh karena itu akan diteliti pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa Anggota HIPMI PT UPI.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Pengertian mengenai penelitian deskriptif dikemukakan oleh Sugiyono (2012:53) yang menjelaskan bahwa, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel

mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel satu dengan variabel yang lain.

Menurut Emory dalam Sugiyono (2012:54) menyatakan Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling populer dalam bidang bisnis. Sedangkan menurut Arikunto (2013:8) menjelaskan penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

Berdasarkan keterangan para ahli, maka penelitian deskriptif dapat disimpulkan sebagai penelitian yang dirancang untuk mendeskripsikan karakteristik dari sebuah populasi atau fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif disini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai Karakteristik Kewirausahaan terhadap Motivasi Kewirausahaan

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2010:11) menjelaskan metode survey yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variable sosiologis maupun psikologis.

Sugiyono (2012:11) menjelaskan metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Umar, 2001:89). Kerlinger (2003:484) mengemukakan bahwa: “Desain membantu peneliti mendapatkan jawaban untuk pertanyaan penelitian dan juga membantu peneliti mengontrol varian-varian eksperimental, varian ekstra, dan varian galat pada suatu masalah penelitian tertentu yang sedang dikaji”.

Menurut Selltiz dalam buku Umar (2001:91), ada tiga jenis desain dalam penelitian, yaitu:

a. Desain Eksplorasi

Desain ini sifatnya hanya melakukan eksplorasi yaitu berusaha untuk mencari ide-ide atau hubungan-hubungan yang baru, sehingga dapat dikatakan bahwa riset ini bertitik tolak dari variabel, bukan dari fakta.

b. Desain Deskriptif

Desain ini bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu

c. Desain Kausal Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis desain kausal dan deskriptif karena penelitian ini meneliti pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan kegiatan menjabarkan variabel ke dalam konsep teori dari variabel yang diteliti, indikator, ukuran dan skala bertujuan untuk mendefinisikan dan mengukur variabel. Seperti yang disebutkan di dalam objek penelitian, bahwa pokok masalah yang diteliti adalah bersumber pada dua hal utama yaitu Karakteristik Kewirausahaan

Haris Rachman, 2015

*PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (Survei Kepada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai variabel bebas atau variabel independen (X) dengan indikator percaya diri dan optimis, berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan, kepemimpinan, keorsinilitasan dan berorientasi ke masa depan. Variabel tersebut dicari bagaimana pengaruhnya terhadap Motivasi Kewirausahaan Anggota HIPMI PT UPI sebagai variabel terikat atau variabel dependen (Y) dengan indikator *need for achievement (n'Ach)* : kreativitas, umpan balik, memperhitungkan keberhasilan, menyatu dengan tugas ; *need for power (n'Pow)*: mempengaruhi orang lain, mengendalikan orang lain, responsif terhadap masalah-masalah organisasi ; *need for affiliation (n'Aff)*: perasaan diterima (*sense of belonging*), perasaan dihormati (*sense of important*) , perasaan ikut serta (*sense of participant*).

Silalahi (2009:201) menyatakan bahwa operasionalisasi variabel merupakan kegiatan mengurai variabel menjadi sejumlah variabel operasional atau variabel empiris (indikator, item) yang menunjuk langsung pada hal-hal yang dapat diamati atau diukur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel sebagai berikut.

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi variabel**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Kuesioner
1	2	3	4	6
<b>Karakteristik Kewirausahaan (X)</b>	Percaya diri	mampu menyampaikan pemikiran didepan umum	Ordinal	saya percaya diri untuk menyampaikan pemikiran saya didalam forum
Para ahli mengungkapkan bahwa Karakteristik Kewirausahaan adalah kualitas atau sifat kekal dalam diri seseorang dengan memiliki	Berorientasi tugas dan hasil	teguh pendirian	Ordinal	Saya tetap mengambil keputusan yang saya yakini, meskipun orang lain tidak setuju dengan pendapat saya
		mengikuti kompetisi yang sesuai dengan kompetensi diri	Ordinal	saya mengikuti kompetisi untuk menguji kompetensi saya
		pekerja keras	Ordinal	saya menyukai ritme kerja yang tinggi

percaya diri yang tinggi, pengambil resiko moderat, visioner, efektif, efisien, kreatif, inovatif dan memiliki jiwa kepemimpinan. (berbagai sumber)		Energetic	Ordinal	saya melaksanakan tugas dengan penuh antusias dan energic
		tidak fokus pada penilaian orang lain	Ordinal	saya tidak terlalu memperhatikan prestise, yang penting pekerjaan saya bisa diselesaikan dengan baik
	Pengambilan resiko	responsive terhadap peluang	Ordinal	saya mengambi sebuah tanggung jawab pada lingkungan sosial atau organisasi saya berada
		mengantisipasi resiko	Ordinal	saya membuat plan A dan plan B pada perencanaan yang saya buat
		identifikasi resiko	Ordinal	saya mengukur kemampuan sebelum menerima tanggung jawab yang diberikan
	Kepemimpinan	Kemampuan mempengaruhi	Ordinal	saya bisa membuat orang lain bekerja bersama saya tanpa kesulitan
Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Kuesioner
1	2	3	4	6
	Kepemimpinan	kemampuan mengendalikan	Ordinal	saya bisa membuat orang lain mengikuti arahan saya tanpa kesulitan
		merumuskan peran untuk mencapai tujuan	Ordinal	saya mampu membagi-bagi tugas pekerjaan sesuai dengan kompetensi anggota
	Keorsinilan	memiliki pendapat sendiri	Ordinal	saya tidak mudah terbawa-bawa oleh lingkungan saya
		kreatif dalam pelaksanaan tugas	Ordinal	saya selalu memiliki cara untuk menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab saya

Haris Rachman, 2015

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (Survei Kepada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		produknya memiliki pembeda khas dibandingkan dengan produk sejenisnya	Ordinal	saya memberikan pembeda yang khas terhadap produk yang saya jual
	Berorientasi ke masa depan	memiliki visi tertulis	Ordinal	saya membuat catatan-catatan tujuan hidup saya
		memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang	Ordinal	Saya menganggap sama pentingnya pencapaian tujuan mingguan, dengan pencapaian tujuan tahunan
		selalu membuat rencana kedepan	Ordinal	saya sudah memiliki rencana untuk pencapaian 5 tahun kedepan

(sumber : berbagai sumber)

Variable	Indikator	Ukuran	Skala	Pernyataan
1	2	3	4	5
<b>Motivasi Kewirausahaan (Y)</b>	<b>Need for Achievement (n'Ach)</b>	Berperilaku kreatif	Ordinal	Saya selalu berusaha mencari peluang agar lebih optimal dalam berwirausaha
		Membutuhkan umpan balik	Ordinal	Saya membutuhkan umpan balik dari mitra/konsumen atas usaha yang dijalankan
Memperhitungkan keberhasilan		Ordinal	Saya selalu berusaha untuk lebih baik dari sebelumnya dalam mencapai tujuan usaha	
<b>Motif Berprestasi Wirausaha terletak pada kemauan dan kemampuan untuk melakukan sesuatu yang</b>		Menyatu dengan tugas.	Ordinal	Saya memiliki dorongan untuk disiplin dalam berwirausaha
	<b>Need for Power (n'Pow)</b>	Menyenangi kompetisi	Ordinal	Saya memiliki dorongan untuk bersaing dengan orang lain dalam berwirausaha
		Dorongan untuk lebih unggul	Ordinal	Saya memiliki dorongan untuk menjadi yang

Haris Rachman, 2015

*PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (Survei Kepada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>lebih baik dan efisien dibanding sebelumnya/ (Suryana, 2013:50)</b>			terbaik dibandingkan orang lain	
		responsif	Ordinal	Saya berusaha untuk cepat tanggap terhadap masalah-masalah yang dihadapi
		Kemampuan mempengaruhi	Ordinal	Saya memilih mengadakan pendekatan yang persuasif dalam mempengaruhi orang lain dengan menjaga prestasi kerjanya
	<b>Need for Affiliation (n'Aff)</b>	Menjaga hubungan sosial dengan baik	Ordinal	Saya berusaha untuk membina hubungan baik yang saling menguntungkan dengan orang lain
		Memiliki penghargaan tinggi terhadap orang lain	Ordinal	Saya menghargai prestasi kerja orang lain
		Kemampuan bekerjasama dengan baik	Ordinal	Saya selalu melakukan kerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan
		Menjaga pertemanan	Ordinal	Saya memberikan saran kepada orang lain dengan cara yang santun

### 3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data diperlukan dikelompokkan ke dalam dua golongan yaitu:

##### 1. Data Primer

Merupakan data secara langsung diperoleh dari sumbernya. Data ini data berupahasil pengisian kuesioner dari mahasiswa Anggota HIPMI PT UPI, maupun wawancara langsung.

##### 2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yakni dengan cara mencari informasi di beberapa media, jurnal, tesis dan disertasi mengenai hal-hal yang berkaitan

dengan masalah penelitian tersebut.

Haris Rachman, 2015

*PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (Survei Kepada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Jenis dan Sumber Data**

No.	Judul Data	Sumber Data	Kategori Data
1	Tingkat pengangguran 2014	BPS, SUKERNAS 2014	Data Sekunder
2	Pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan	BPS, SUKERNAS 2014	Data Sekunder
3	Presentase Jumlah Wirausaha negara dari total jumlah penduduk (data setelah diolah)	<a href="http://www.wartaekonomi.co.id">www.wartaekonomi.co.id</a>	Data Sekunder
4	Jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka Indonesia	BPS, Ketenagakerjaan 2014	Data Sekunder
5	Tingkat Minat Wirausaha	<a href="http://www.menkokesra.go.id">www.menkokesra.go.id</a>	Data Sekunder
6	Jumlah wirausaha Indonesia 2012	<a href="http://www.depkop.go.id">www.depkop.go.id</a>	Data Sekunder
7	Data anggota HIPMI PT UPI 2008-2013	Kesekretariatan HIPMI PT UPI	Data Primer
8	Data anggota HIPMI PT di Bandung	Kesekretariatan HIPMI PT di Bandung	Data Primer
9	Data tingkat motivasi kewirausahaan Mahasiswa Anggota HIPMI PT UPI	Kuesioner	Data Primer

Sumber : Diolah dari berbagai sumber literatur

Haris Rachman, 2015

*PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (Survei Kepada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan), dilakukan dengan mengamati objek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya mengenai Karakteristik Kewirausahaan terhadap Motivasi Kewirausahaan HIPMI PT UPI
2. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, majalah, jurnal, situs website, dsb. guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah dan variabel yang diteliti dari Karakteristik Kewirausahaan terhadap Motivasi Kewirausahaan HIPMI PT UPI
3. Angket (kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pernyataan tertulis Karakteristik Kewirausahaan terhadap Motivasi Kewirausahaan HIPMI PT UPI. Bentuk angket yang disebar adalah angket tertutup yaitu pada setiap pertanyaan dan pernyataan telah disediakan sejumlah alternatif jawaban untuk dipilih oleh setiap responden dengan menggunakan Skala *Likert* dan pertanyaan terbuka untuk diisi sesuai pendapat anggota sampel.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal yaitu skala yang mengurutkan data dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi atau sebaliknya dengan interval yang tidak harus sama.

## 3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

### 3.5.1 Populasi

Di dalam melakukan penelitian, kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting guna mengetahui karakteristik dan populasi yang merupakan elemen-elemen dalam objek

Haris Rachman, 2015

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (Survei Kepada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian. Data tersebut digunakan untuk mengambil keputusan untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2011:80) mengemukakan pengertian populasi yaitu:“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan”

Berdasarkan pengertian diatas, populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Anggota HIPMI PT UPI. Berdasarkan data yang didapat dari kesekretariatan HIPMI PT UPI, mahasiswa aktif anggota HIPMI PT UPI berjumlah 669 orang

### 3.5.2 Sampel

Untuk mengambil sampel dari populasi sampel yang presentatif mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2011: 81) sampel adalah adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel menggunakan rumus Solvin (Umar, 2008:141), yakni ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presentasi kelonggaran ketidaktelitian, karena dalam pengambilan sampel dapat ditolelir atau diingikkan. Dalam pengambilan sampel ini digunakan taraf kesalahan sebesar 10%. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

Haris Rachman, 2015

*PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (Survei Kepada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n= Ukuran Sampel

N= Ukuran Populasi

e= Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir.

Berdasarkan perhitungan dengan rumus dalam pengambilan sampel di atas, maka didapat jumlah sampel sebanyak

$$n = \frac{669}{1+543.(0.1)^2} = 87,48$$

Menurut Winarno Surakhmad (1998:100) “Untuk jaminan ada baiknya sampel selalu ditambah sedikit lagi dari jumlah matematik”. Agar sampel yang digunakan representative, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 90orang responden.

Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan secara sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan populasi sasaran, dalam penelitian ini yang menjadi populasi sasaran adalah Mahasiswa aktif Anggota HIPMI PT UPI
2. Menentukan dengan tegas waktu penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini waktu yang digunakan oleh peneliti selama 1 bulan.
3. Menentukan ukuran sampel (n) yang akan diambil dari keseluruhan anggota populasi (N), berdasarkan rumus Slovin maka sampelnya berukuran 90 orang.
4. Data ini selanjutnya digunakan untuk menentukan interval pemilihan pertama. Setelah diketahui interval, maka penyebaran angket dilakukan secara sistematis.

### 3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik perkiraan (*estimate value*). Sugiyono (2012:116) mengemukakan bahwa:

Haris Rachman, 2015

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (Survei Kepada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”. Menurut Arikunto (2013:111) teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik simple random sampling untuk populasi yang tergabung dalam komunitas. Menurut Sugiyono (2012:118)

“Metode pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen”.

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner setelah data yang diperoleh dari reponden melalui pengumpulan kuisisioner, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah Karakteristik Kewirausahaan (X) terdapat pengaruhnya atau tidak terhadap variable Motivasi Kewirausahaan (Y). Dalam melaksanakan pengolahan data, peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Mengecek lembar jawaban yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban responden yang akan menentukan layak tidaknya lembar jawaban tersebut diolah lebih lanjut.
2. Menghitung bobot nilai dengan menggunakan skala *likert* dalam pilihan jawaban.
3. Rekapitulasi nilai angket variable X (Karakteristik Kewirausahaan) dan variable Y (Motivasi Kewirausahaan)
4. Tahap uji coba kuisisioner

Untuk menguji layak atau tidaknya kuisisioner yang disebarakan kepada responden, maka penulis melakukan dua cara yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

### 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Setelah data terkumpul, dimulailah langkah pengolahan data dan menafsirkan data hasil pengolahan tersebut, sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah variabel (X) Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap variabel (Y) Motivasi Kewirausahaan .

Prosedur yang digunakan dalam pengolahan data penelitian sebagai berikut:

1. Editing, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. *Scoring*, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2012:93) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social jawaban setiap instrument skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Pola Skoring Kuisisioner Skala Lima**

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju, Selalu, Sangat Positif	5
2	Setuju, Sering, Positif	4
3	Ragu-ragu, Kadang-kadang, netral	3
4	Tidak Setuju, Hampir tidak pernah, Negatif	2
5	Sangat TidakSetuju, Setuju, Tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono: (2012:94)

- 1) Tabulasi, dalam hal ini hasil skoring dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
- 2) Tahap uji coba kuisisioner, untuk menguji layak tidaknya kuisisioner disebarkan kepada

responden, maka penulis melakukan dua tahap pengujian yaitu validitas dan reabilitas.

Haris Rachman, 2015

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (Survei Kepada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jenis data yang akan terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal. Sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Motivasi Kewirausahaan, maka digunakan dua jenis analisis, yaitu:

1. Analisis deskriptif khususnya untuk variabel yang bersifat kualitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab.
2. Analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis kuantitatif menitikberatkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian.

Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komperhensif. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu validitas dan reliabilitas.

### 3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mengungkap bahwa data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam uji validitas digunakan metode koefisien Korelasi *Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{ (N\Sigma X^2) - (\Sigma X^2) \} \{ N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2) \}}}$$

Sumber : Arikunto (2013:213)

Keterangan :

$r$  = Koefisien validitas item yang dicari

$X$  = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Haris Rachman, 2015

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (Survei Kepada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $Y$  = Skor total  
 $\Sigma X$  = Jumlah skor dalam distribusi X  
 $\Sigma Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X  
 $\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y  
 $n$  = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti item instrumen penelitian dianggap layak (valid)

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , berarti item instrumen penelitian dianggap tidak valid.

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 *for windows*. Dengan menggunakan rumus dan langkah yang sama, maka dapat dilakukan pengujian validitas untuk seluruh item yang seluruhnya ada 30 item. Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikan 5%, dengan derajat kebebasan (df)  $n-2$  ( $30-2=28$ ). Didapat  $r$  tabel sebesar 0,361. Uji validitas untuk variabel karakteristik kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Pengujian Validitas**  
**Penelitian Variabel X (Karakteristik Kewirausahaan)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.435	0,361	Valid

Haris Rachman, 2015

*PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (Survei Kepada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	0.569	0,361	Valid
3	0.570	0,361	Valid
4	0.607	0,361	Valid
5	0.408	0,361	Valid
6	0.401	0,361	Valid
7	0.453	0,361	Valid
8	0.470	0,361	Valid
9	0.423	0,361	Valid
10	0.711	0,361	Valid
11	0.804	0,361	Valid
12	0.457	0,361	Valid
13	0.529	0,361	Valid
14	0.521	0,361	Valid
15	0.422	0,361	Valid
16	0.642	0,361	Valid
17	0.587	0,361	Valid
18	0.369	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2014 dengan SPSS 21.0 *For Windows*

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner Karakteristik Kewirausahaan (X) dinyatakan valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel sehingga item pertanyaan tersebut dapat dinyatakan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

Peneliti juga melakukan pengujian validitas untuk varibel Y yaitu Motivasi Kewirausahaan, dapat terlihat di dalam tabel 3.5 seperti berikut

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Pengujian Validitas Penelitian Variabel Y (Motivasi Kewirausahaan)**

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.654	0,361	Valid
2	0.626	0,361	Valid
3	0.615	0,361	Valid

Haris Rachman, 2015

*PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (Survei Kepada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	0.391	0,361	Valid
5	0.717	0,361	Valid
6	0.542	0,361	Valid
7	0.631	0,361	Valid
8	0.547	0,361	Valid
9	0.646	0,361	Valid
10	0.391	0,361	Valid
11	0.470	0,361	Valid
12	0.381	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2014 dengan SPSS 21.0 *for Windows*

Berdasarkan hasil pengujian validitas Tabel 3.5, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan pada variable Motivasi Kewirausahaan yang terdiri dari 12 item instrumen pernyataan dapat dikatakan valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Selain instrumen penelitian harus valid, instrumen penelitian juga harus dapat dipercaya (*reliable*). Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah rumus *Cronbach's Alpha*:

$$C\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber: Arikunto, 2013:239)

Keterangan :

- C $\alpha$  = Reliabilitas Instrumen
- k = Banyaknya item pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  = Varians total

Haris Rachman, 2015

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (Survei Kepada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah varians butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir, kemudian dijumlahkan sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{[\sum X]^2}{N}}{N}$$

Dimana :

$\sigma^2$  = Varians

$\sum x$  = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Keputusan pengujian :

1. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .
2. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak reliabel jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item ( $r_1$ )  $\geq r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item ( $r_1$ )  $< r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 *for windows*. Berdasarkan jumlah kuesioner yang disebar kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  yaitu  $(30-2=28)$  didapat  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,600. Adapun hasil pengujian reliabilitas karakteristik kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan sebagai berikut:

Haris Rachman, 2015

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (Survei Kepada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**  
**Penelitian Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X) dan Motivasi Kewirausahaan (Y)**

Variabel	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
<b>Karakteristik Kewirausahaan</b>	0,830	0,600	Reliabel
<b>Motivasi Kewirausahaan</b>	0,785	0,600	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan Data, 2014 dengan SPSS 21.0 *For Windows*

Hasil pengujian pada tabel 3.6 menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian X dan Y dinyatakan reliabel, hal ini karena masing-masing nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Dari hasil kedua pengujian instrumen yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Penelitian ini dapat dilanjutkan karena tidak ada sesuatu yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian, dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

### 3.6.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data dalam rangka pengujian hipotesis. Tujuan dari pengolahan data adalah untuk mendapatkan hasil dari penelitian serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Untuk penelitian kali ini, peneliti menggunakan regresi sederhana. Dengan alasan karena peneliti hanya meneliti dua variabel saja yaitu :

1. Karakteristik Kewirausahaan sebagai variabel X
2. Motivasi Kewirausahaan sebagai variabel Y

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan data deskriptif, yaitu dengan menyebarkan kuesioner/survei lapangan. Ini dilakukan agar memperoleh hasil guna

Haris Rachman, 2015

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (Survei Kepada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemecahan masalah. Kuesioner ini disusun oleh peneliti berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Motivasi Kewirausahaan. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan ke dalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Selain menggunakan data deskriptif, peneliti juga menggunakan data verifikatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh Karakteristik Kewirausahaan (X) Motivasi Kewirausahaan (Y) yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel saja.

### **1. Analisis Korelasi**

Analisis korelasi bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang akan diteliti. Hubungan yang dimaksud adalah apakah hubungan yang positif ataupun hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y.

Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi ( $r$ ). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1, artinya:

$r = 1$ , hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)

$r = -1$ , hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

$r = 0$ , hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien Korelasi ( $r$ ) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson (Pearson's Product Moment Coefficient Of Correlation)* menurut Sugiyono (2012:183), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya item yang diteliti

X = Nilai variabel X yaitu Karakteristik Kewirausahaan

Y = Nilai variabel Y yaitu Motivasi Kewirausahaan

**Tabel 3. 7**  
**Nilai Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2012:184)

## 2. Regresi Linier Sederhana

Haris Rachman, 2015

*PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (Survei Kepada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sugiyono (2013:261) Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen yaitu karakteristik kewirausahaan dengan satu variabel dependen yaitu motivasi kewirausahaan. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y' = a + bX$$

Sumber: Sugiyono (2012:188)

Keterangan:

$Y'$  = Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = Harga Y bila  $Y = 0$

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b$  (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

$X$  = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu harga  $a$  dan harga  $b$ . Cara menghitung harga  $a$  dan  $b$  dapat dihitung dengan rumus menurut Sugiyono (2013:262):

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$Y$  = Sumbu Motivasi Kewirausahaan

Haris Rachman, 2015

*PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (Survei Kepada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X = Sumbu Karakteristik Kewirausahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

n = Banyaknya responden

### 3. Mencari Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel bebas terhadap variasi (naik/turunnya) variabel terikat, maka digunakan Koefisien Determinasi (KD) dengan rumus berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Sedangkan untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 8**  
**Tabel Interpretasi Nilai r**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
0,600 sampai dengan 0,800	Cukup

Haris Rachman, 2015

*PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (Survei Kepada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tidak berkorelasi)

Sumber: Arikunto (2013:319)

### 3.6.4 Rancangan Uji Hipotesis

Model uji statistik digunakan untuk menentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak. Model uji statistik digunakan untuk mengukur Karakteristik Kewirausahaan terhadap Motivasi Kewirausahaan.

Menurut Sugiyono (2013:124):

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak X artinya berpengaruh terhadap Y

$H_a$  diterima artinya X berpengaruh terhadap Y

5

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

$H_a$ ditolak artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

Pengujian secara individual dengan uji t

Tolak  $H_0$  jika  $T_{hitung} > t_{(mendekati\ 100\%)(n-k-1)}$

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} \leq t_{(mendekati\ 100\%)(n-k-1)}$

Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan menurut Sugiyono (2013:103) yaitu :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan dapat ditulis sebagai berikut:

Haris Rachman, 2015

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (Survei Kepada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_0: \rho = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara Karakteristik Kewirausahaan dengan Motivasi Kewirausahaan.

$H_a: \rho \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang positif antara Karakteristik Kewirausahaan dengan Motivasi Kewirausahaan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Karakteristik Kewirausahaan (X) Berpengaruh Terhadap Motivasi Kewirausahaan (Y) pada anggota HIPMI PT UPI.